

Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi

Dadan Rahmat¹, Yanti Mulyanti², Hesti Nurhajri Ummulhair³, Maulana Muhammad Rizky⁴

¹Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

²Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

⁴Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

²yantimulyanti@ummi.ac.id

Received: 16 September 2020; Revised: 4 September 2021; Accepted: 17 Juni 2022

Abstract

The activities carried out in this service are in the form of communication, information, and education on health protocols during the new habit adaptation period to the Lembursitu sub-district community. IMR is a period where people adapt to be more alert and disciplined in implementing various health protocols. Measurements were made using the COVID-19 health system indicators for parents, students and teachers who are part of the Lembursitu sub-district community. The results obtained were that the people of Lembursitu sub-district received information and education about IMR and implemented health protocols in their daily lives correctly and continuously to break the chain of transmission of COVID-19.

Keywords: *health protocol; adaptation to new habits; subdistrict lembursitu*

Abstrak

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini berupa komunikasi, informasi, dan edukasi protokol kesehatan di masa *adaptasi kebiasaan baru* (AKB) terhadap masyarakat *kecamatan Lembursitu*. AKB merupakan masa di mana masyarakat beradaptasi untuk menjadi lebih waspada dan disiplin dalam menerapkan berbagai *protokol kesehatan*. Dilakukan pengukuran menggunakan indikator sistem kesehatan pelayanan COVID-19 terhadap orang tua, siswa, dan guru yang merupakan bagian dari masyarakat *kecamatan Lembursitu*. Hasil yang diperoleh yaitu masyarakat *kecamatan Lembursitu* memperoleh informasi dan edukasi mengenai AKB dan menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari secara benar dan kontinu untuk memutus rantai penularan COVID-19.

Kata Kunci: *protokol kesehatan; adaptasi kebiasaan baru; kecamatan lembursitu*

A. PENDAHULUAN

Masa pandemi mengharuskan peserta didik untuk belajar dari rumah secara daring (dalam jaringan). Sesuai prinsip Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19 yaitu kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran. Demikian halnya dengan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum darurat. Penerapan kebijakan tersebut oleh pihak satuan

pendidikan dapat dilakukan dengan menyiapkan daftar pemeriksaan kesiapan sesuai protokol kesehatan (Kementerian Kesehatan). Terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, di antaranya peserta didik (anak) merasa bahwa belajar secara daring sulit dipahami daripada tatap muka di kelas. Selain itu, orang tua merasa bahwa pembelajaran daring boros kuota sehingga menyebabkan ketidakstabilan ekonomi keluarga, dan keterbatasan orang tua dalam membimbing anak karena tidak

Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi

Dadan Rahmat, Yanti Mulyanti, Hesti Nurfajri Ummulkhair, Maulana Muhammad Rizky

memiliki penguasaan materi-materi sekolah. Kondisi demikian dialami juga oleh warga kecamatan Lembursitu kota Sukabumi.

Berdasarkan penilaian Gugus tugas percepatan penanganan covid 19 Jawa Barat, kota Sukabumi dinyatakan sebagai zona hijau, artinya sebuah wilayah yang sudah tidak ada kasus atau infeksi covid. Menjaga agar kondisi tersebut tetap terpelihara, maka diterapkan kebijakan adaptasi kebiasaan baru. AKB merupakan masa di mana masyarakat beradaptasi untuk menjadi lebih waspada dan disiplin dalam menerapkan berbagai protokol kesehatan selama menjalankan aktivitasnya. Agar seluruh masyarakat dapat mengetahui dan menerapkan adaptasi kebiasaan baru, diperlukan adanya penyebaran informasi yang komprehensif. Maka dari itu, diperlukan sinergi antara pemerintah dengan institusi dan elemen masyarakat untuk bersama sama mensosialisasikan dan menerapkannya di masyarakat. Mahasiswa Kelompok Kerja Nyata (KKN) Ummi beserta dosen pembimbing mendukung program tersebut dengan cara komunikasi, informasi, dan edukasi kepada warga kecamatan Lembursitu untuk menerapkan protokol kesehatan.

B. METODE

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan yaitu: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan dosen pembimbing lapangan (DPL). Adapun kegiatan dilaksanakan sebagai berikut.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Komunikasi sebagai bentuk pendekatan mahasiswa dan DPL dengan masyarakat di kecamatan Lembursitu dengan tujuan untuk mengetahui apakah mereka sudah menerapkan pola hidup sehat dan menerapkan protokol kesehatan. Perlunya menginformasikan kepada masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan pada masa AKB. Eduasi dilakukan untuk memberikan pemahaman yang benar masyarakat kecamatan Lembursitu akan AKB. Covid 19 bisa dicegah dengan 3 cara sederhana (pakai masker, jaga jarak dan cuci tangan pakai sabun).

Mengajarkan keluarga cara mencuci tangan 6 langkah rekomendasi WHO, cara pakai masker dan cara menjaga jarak. Adapun tampilan brosur atau flyer sebagai berikut:



Gambar 1. Informasi dan Edukasi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan pengabdian pada masyarakat dari program KKN UMMI. Keberhasilan kegiatan ini yaitu terlaksana pemberian informasi dan edukasi AKB serta penerapan protokol kesehatan. Pengukuran menggunakan indikator sistem kesehatan pelayanan COVID-19 dan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada orang tua, siswa, dan guru yang merupakan bagian dari masyarakat kecamatan Lembursitu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga, satuan pendidikan atau sekolah-sekolah, pasang poster dan sebar flyer berisikan informasi menerapkan protokol

kesehatan. Beberapa kegiatan yang dilakukan tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi terhadap masyarakat Lembursitu

Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kebijakan AKB kepada masyarakat dan mengecek daftar periksa disatuan pendidikan sehingga mereka dapat memahami dengan benar dan menerapkan protokol kesehatan secara kontinu untuk memutus rantai penularan COVID-19. Kegiatan ini dilakukan terhadap 75 kepala keluarga di kabupaten Lembursitu. Adanya keterbukaan dan keramahan masyarakat dalam menerima mahasiswa untuk melaksanakan KIE. Kendala yang muncul yaitu saat keluarag tidak berada ditempat, sehingga harus menjadwalkan ulang di jam dan hari tertentu dimana keluarga tersebut memiliki waktu luang dan bersedia untuk dikunjungi.

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil gambaran penerapan protokol kesehatan di masa AKB. Tim pengabdian memonitor masyarakat di Kecamatan Lembursitu, 2 sampai 4 kali dalam

seminggu, bahkan kadang setiap hari. Berdasarkan angket yang telah diisi oleh orang tua, anak, dan guru (sebagai bagian dari masyarakat Lembursitu), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Respon orang tua:
 - a. Setelah diberikan informasi dan edukasi tentang AKB, menambah pengetahuan dan pemahaman orang tua akan bahaya covid 19. Orang tua sangat peduli dengan kesehatan dan prestasi anak.
 - b. Meskipun orang tua mempunyai strategi lain dalam mendampingi anak belajar, tetapi tetap saja merasakan sebagai pendidik di rumah atau menjadi guru di rumah tidak menyenangkan.
 - c. Orang tua menyambut baik program guru kunjung (home visit) dan setuju bahwa jadwal masuk sekolah hanya untuk *social interaction* anak.
 - d. Orang tua merespon baik *online learning*, tetapi boros kuota. Diperlukan media untuk memfasilitasi pembelajaran anak secara daring tetapi hemat, seperti modul untuk membantu anak belajar materi sekolah.
2. Respon Siswa:
 - a. Siswa menjaga jarak dengan teman teman di sekolah, tetapi sebaliknya jika dengan anggota keluarga di rumah.
 - b. Siswa melaksanakan pembelajaran di rumah (secara daring mauoun luring) dengan bantuan strategi penyelesaian dari orang tua.
 - c. Adaptasi kebiasaan di sekolah: Siswa melaksanakan protokol kesehatan terkait penggunaan masker, rajin cuci tangan menggunakan sabun, dan membawa hand sanitizer, tidak berkerumun dengan teman-teman, serta menggunakan alat tulis sendiri dan membawa bekal dari rumah.
 - d. Siswa lebih mudah paham belajar dengan guru dibanding orang tua.
3. Respon Guru:
 - a. Adaptasi kebiasaan di sekolah: menerapkan kurikulum darurat/ kurikulum kondisi khusus yang dirasa dapat mengurangi beban guru, memiliki

Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi

Dadan Rahmat, Yanti Mulyanti, Hesti Nurfajri Ummulkhair, Maulana Muhammad Rizky

- modul pembelajaran berbasis aktivitas guru, orang tua dan peserta didik, membagikan bahan belajar daring melalui sosial media, menanamkan *lifelong learning capacity* (LLC).
- b. Hampir tidak semua guru melakukan asesmen diagnostik.
 - c. Sebagian guru melakukan *homevisite*.
 - d. Membekali peserta didik dengan penguasaan literasi dan numerasi.
 - e. Melakukan pembatasan proses belajar mengajar di sekolah.
 - f. Melaksanakan perilaku wajib selama masa transisi.
 - g. Menerapkan Daftar pemeriksaan kesiapan satuan pendidikan sesuai protokol kesehatan KEMENKES.
 - h. Tidak memperbolehkan ada kegiatan selain KBM di sekolah.

D. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat

kecamatan Lembursitu kota Sukabumi memperoleh informasi dan edukasi mengenai AKB dan menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari secara benar dan kontinu untuk memutus rantai penularan COVID-19.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LMMP UMMI, mahasiswa KKN UMMI, dan masyarakat Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, R. dkk (2020). *Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI)*. Sukabumi: UMMI Press
- Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 46 Tahun 2020. [online: tersedia] https://covid19.hukumonline.com/wp-content/uploads/2020/06/peraturan_gubernur_jawa_barat_nomor_46_tahun_2020.pdf